

KEHIDUPAN PASANGAN GAY DI KOTA PEKANBARU

Oleh :

Lina Indriyani

Yoskar Kadarisman

Email : pollina.indriyani@yahoo.co.id

No. Hp: 085355548547

Pembimbing : Drs. Yoskar Kadarisman

Abstrac

Male homosexual is a man who interest and fall in love with another man that have purpose ti live together even for a while or for a whole live, in this relation their feel love ech other and enjoy the sexual live that do by the mojurity heterosexual couple.

This reseacrh is for knowing about the male homosexual characteristic and how they can keep their relationship get work with happiness. In this research the object is 4 man the keyword why they can be a object is to explain how the man homosexual daily life and how they can keep their relationship well. This research is doing by deep interview and observation. The interview is structural interview where the researcher make some leader interview question.

Based from this research can we conclusion that the reletionship that this research object to it is some social deviate, when their education level is good enough and it also in their job, even their come from the some place. The reason why their can become male sexual oriented is because there is some traumatic with sexual violance when their child, and the other thing is because there is feminis sanse when their child that make their more interest with man than a woman. An than another factor is can try to have sexual relation with male and get addict with that until that habis being a daily habit until now.

Keyword : male homosexual, social deviate, and social phatology

1. Latarbelakang

Seseorang yang bergaul dengan orang-orang yang berperilaku menyimpang maka lambat laun akan mengakibatkan dirinya ikut dalam arus penyimpangan itu sendiri dan jika digambarkan kondisi kaum gay saat ini, mengalami perkembangan yang cukup pesat mengenai cara mereka bergaul dan pembawaan mereka kedepan publik. Berbagai macam hal yang ingin menunjukkan keberadaan mereka pun dilakukan gay sedikit banyak ingin diakui keberadaannya.

Pasangan gay yang sudah menjalin hubungan layaknya suami dan istri akan tetep awet dan menjaga kelanggengan hubungan mereka bahkan mereka dicap 'Setia', mengapa dikatakan setia karena ruang lingkup mereka untuk urusan percintaan sangat minim takutnya tidak ada lagi yang peduli sama mereka dan cinta sejenis ini sifatnya sangat mendalam jadi kalau mereka sudah cocok dengan pasangan hidup mereka akan menjaga hubungan yang mereka rajut bahkan ini sampai bertahun-tahun mereka hidup bersama dan mereka cuek terhadap orang-orang disekelilingnya ibarat kata 'elo elo gue'.

Homoseksual mengacu pada interaksi seksual atau romantis antara pribadi yang berjenis kelamin sama. Saat ini kata sifat homoseks digunakan untuk menunjukkan hubungan intim atau hubungan seksual diantara orang-orang berjenis kelamin yang sama, yang bisa jadi tidak mengidentifikasi diri mereka sebagai gay. (www.Wikipedia.org)

Sedangkan definisi umum seorang homophil ialah seorang pria atau wanita, tua atau muda, yang tertarik atau jatuh cinta kepada orang yang berjenis kelamin sama dengan tujuan mengadakan persatuan hidup baik untuk sementara maupun untuk selamanya, dalam persatuan ini mereka mengahayati cinta dan menikmati kebahagiaan seksual yang sama seperti dialami oleh seorang heteroseksual.

Pergaulan mereka pun tidak sebatas dalam ruangan tertutup yang tidak diketahui oleh masyarakat luas saja, namun saat ini mereka (kaum Homoseksual) bergaul di tempat-tempat umum untuk sekedar diketahui keberadaannya oleh masyarakat luas mereka (Gay) telah berani melakukan hal-hal yang dapat menyita perhatian khalayak ramai ditempat-tempat makan biasanya mereka dengan santainya berpegangan tangan, berpelukan, dan saling bermanja layaknya sepasang lelaki dan perempuan yang notabene mereka adalah sepasang laki-laki dari latar belakang di atas tersebut maka penulis bermaksud meneliti lebih lanjut

Norma seks yang sebenarnya berpasangan, secara sosiologis norma tumbuh dari proses sosial dalam kehidupan bermasyarakat, norma-norma itu mempunyai dasar yang sama, yaitu merupakan norma kemasyarakatan yang memberi petunjuk tingkah laku didalam lingkungan masyarakat perilaku seks dalam diri manusia merupakan sebuah struktur moral yang baku dimana imajinasi alamiah manusia berupa aspek praktik kehidupan, antara pria dan wanita ditakdirkan untuk saling bersama saling melengkapi dan terciptanya suatu norma seks yang seutuhnya sehingga terjadinya suatu keluarga yang dilandasi dengan agama (Siti Waridah Q dan J,2001:30).

Diskriminasi dan tekanan sosial menyebabkan mereka hidup dengan identitas ganda di dunia kaum heteroseksual, mereka tidak bebas mengekspresikan dirinya sebagai seorang homo atau seorang gay yang juga hidup belajar sosialisasi serta berinteraksi. Bahkan mempunyai pasangan yang berakhir dengan menikah dan hidup bersama padahal antara diakui atau tidak. Orang yang mengetahui keadaan seksualitas seorang gay menerimanya atau bahkan menolaknya dalam realita kehidupan yang ada seorang gay melakukan pendekatan diri kepada teman sekitar.

Dalam sejarahnya dimasa lalu keberadaan kaum homoseksual di barat (Eropa) bukan hanya dilarang oleh masyarakat dan intitusi agama tetapi juga dilarang secara hukum atau dikriminalkan oleh negara, dengan dasar pembenaran/interpretasi dari teks injil; Ajaran Kristiani (Kisah Sodom dan Gomora), kaum homoseksual dianggap sebagai kaum yang berdosa dan dikutuk oleh tuhan sehingga harus dimusnahkan. Pada tahun 1960-an kaum gay (hampir diseluruh eropa) secara tegas menuntut persamaan hak yang sama dengan warga negara lainnya tanpa membedakan orientasi seksual, Di Amsterdam pada tanggal 4 mei 1970 aksi kelompok Gay Muda Amsterdam melakukan aksi peringatan nasional terhadap korban-korban kekerasan yang meninggal karena orientasi seksualnya.

Di kota berkembang seperti di Pekanbaru dengan adanya perkembangan ini, masyarakat disugukan berbagai macam kemudahan dalam menghabiskan waktunya namun tentu saja ada berbagai macam dampak yang ditimbulkan sejalan dengan perkembangan ini gaya hidup yang meniru orang luar pun tidak dapat dipungkiri menjadi hal yang juga turut berkembang salah satunya kehidupan gay yang sebelumnya telah dibahas perlu diketahui bahwa bukan hanya gay yang secara terang-terangan mulai menampakkan keberadaan mereka sedikit banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang membuat keberadaan mereka diketahui oleh masyarakat luas dengan sengaja diundang dan turut serta hadir dalam diskusi-diskusi publik yang membahas tentang persamaan hak seiring dengan perkembangan kota kaum gay sedikit mengalami pergeseran dari segi keberadaan nya.

Terlepas dari perilaku menyimpang dan kebiasaan yang aneh yang dilakukan oleh homoseksual, istilah homoseksual diterapkan baik bagi orang-orang yang mempunyai preferensi yang kuat pada pasangan seks dari jenis yang sama. Bagi mereka, tanpa menghiraukan referensi seks, yang terlibat dalam hubungan seks dengan orang yang jenisnya sama kemampuan untuk bereaksi terhadap kedua jenis kelamin terdapat pada manusia dan makhluk-mahluk lain.

Pasangan homoseks bisa terjadi sejak awal karena hubungan suka sama suka, Yakni antar sesama pelaku homoseksual yang demikian ini masing-masing dari mereka sejak awal telah memiliki kecenderungan seksual yang menyimpang, menyukai hubungan seks sesama jenis bagi manusia seperti ini dalam mencari pasangan kencannya tinggal bagaimana cara menemukan pasangannya. Tetapi ada pula pasangan ini tercipta karena proses pencarian pasangan seorang homo yang bukan dari pelaku homo itu sendiri, tetapi bagaimana kemudian ditaklukan cintanya dan akhirnya terperangkap menjadi pasangan kencannya atau pasangan hidupnya.

Ciri-ciri yang diincar oleh Gay

- Lelaki berwajah feminim lebih disenangi, lantaran wajah dan face pria tersebut dinilai punya karakter yang tidak kasar, disamping itu pria

berwajah “Perempuan” sengaja jadi pilihan sebab secara psikis dapat diposisikan sebagai wanita saat berduaan.

- Lelaki dari keluarga Broken home atau yang lemah kontrol keluarga. Hal ini mereka menyadari bahwa model kehidupan seksual mereka adalah model kehidupan menyimpang secara sosial terutama masyarakat timur.
- Lelaki dari keluarga yang dangkal komitmen keagamaannya, Sebagaimana keluarga yang broken home dan tidak ada kontrol orangtua maka keluarga yang dangkal komitmen keagamaannya juga menjadi incaran mereka.
- Lelaki lugu (bukan bego atau bele). Lelaki berkarakter lugu jadi incaran karena dapat dikendalikan semaunya baik itu saat beraktifitas seks maupun dalam pola hidup keseharian

Banyak yang menjalani kehidupan ini apa adanya waktu memang terus berjalan dan tentu tidak bisa diputar kembali, manusia memiliki cipta, rasa dan karsa yang sempurna dibandingkan makhluk lain keindahan terkadang membuatnya menjadi tergila-gila menjelaskan bahwa para kaum gay adalah kaum para pemuja rupa dan penampilan mereka sangat mengagumi penampilan fisik semata dan para kaum gau sudah menjadi-jadi dalam hubungan sesama jenisnya beransumsi dan memutuskan hidupnya bahwa ini adaah pilihan hidup.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 mei fenomena pasangan gay yang melakukan hubungan yang menjalankan peranan suami istri:

- Bertemu

Perkenalan antar sesama gay ini di atas dasarnya oleh ketertarikan satu sama lain dengan melalui perkenalan lalu pasangan gay biasanya bertemu dan bertatap muka sama halnya dengan pasangan heteroseksual(pasangan normal) mereka bertemu awalnya dan saling suka lalu bertukar pinBB ataupun jenis komunikasi lainnya sehingga bisa menarik perhatian dan memberikan harapan satu sama lain atau PDKT.

- Jadian

Pasangan gay sudah tertarik satu sama lain mereka akan menjalankan hubungan pacaran dan menjalankan hubungan serius antara satu sama lain untuk tidak dimiliki oleh orang lain mereka akan membuat suatu janji agar kehidupannya kelak bahagia walaupun status dan kodratnya adalah laki-laki dan bagi dunia mereka pasangan couple tidak ada salahnya dijalankan asal itu tidak merugikan orang lain dan mereka akan terlihat cuek dan tertutup dengan hubungan yang mereka jalani.

- Peran pasangan

pasangan gay ini mempunyai sifat kewanitaan bagi gay yang berperan sebagai wanita, mereka akan manja dengan pasangannya yang berperan sebagai laki-lakinya secara tidak normal mereka bertukar peran dalam kelangsungan keharmonisan kehidupan bersamanya. Ada yang berperan sebagai laki-lakinya dan ada yang berperan sebagai perempuannya dan itu dilakukan bukan karena keterpaksaan melainkan sudah ada didiri mereka mungkin saja orang-orang akan merasa jijik kalau mengetahui mereka itu adalah

sepasang kekasih yang tinggal satu rumah dan membangun keharmonisan dan kasih sayang.

Konflik yang sering terjadi antara gay seperti konflik pacaran namanya saja pacaran pasangan gay sering terjadi ketidak seimbangan dalam hubungan yang mereka rajut, mulai dari konflik dalam kehidupan bersama dirumah konflik ekonomi kalau tidak ada uang mereka akan menyalahkan satu sama lain dan si gay yang berperan sebagai perempuan nya ini akan berusaha menutupi dan memenuhi kebutuhan ekonomi yang kurang tersebut dengan salah satu dia akan mencari uang sebisa mungkin.

2. **Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana ciri karakteristik pasangan gay?
- b. Bagaimana pasangan tersebut mempertahankan keharmonisan hubungan tersebut?

3. **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui karakteristik gay dikota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui cara gay mempertahankan keharmonisan hubungannya

Kerangka Teori

1. **Teori Penyimpangan**

Penyimpangan merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi (James Vander Zanden, 1979).

Perilaku seks menyimpang menurut Lawang adalah semua tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam suatu sistem social perilaku menyimpang adalah perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang dianut oleh masyarakat atau kelompok, perilaku menyimpang diartikan sebagai tingkahlaku yang menyimpang diartikan sebagai tingkahlaku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan atau populasi. (Kartini Kartono, 1981:10)

Perilaku seks menyimpang adalah perilaku yang mana arah seksnya yang berbeda dan tidak sesuai pada seks yang seutuhnya. Penyimpangan kelompok dilakukan dengan norma masyarakat tertentu, dalam aspek sosiologis homoseksual adalah seseorang yang mengutamakan orang yang sejenis gendernya homoseksual merupakan perilaku sikap atau pola tingkah laku para kaum homoseksual atau gay (Dede Oetomo,2000:22).

Kecenderungan perilaku menyimpang tidaklah seimbang pandangan ini percaya bahwa orientasi homoseksual itu bukanlah bawaan dari lahir saja melainkan sebagai penyakit sosial yang ada dilingkungan masyarakat sehingga penyimpangan yang dianggap satu-satunya perilaku seks yang normal dan wajar, disamping itu ada pula teori lain seperti teori biologi (antara lain teori lambroso) dan teori psikologis dimana orang berupaya menjelaskan mengapa seseorang melakukan penyimpangan.

Menurut Edwin M. Lemert, seseorang yang menjadi menyimpang karena proses labelling, pemberian cap, etiket, merek yang diberikan masyarakat kepadanya. Mula-mula seseorang melakukan suatu penyimpangan oleh Lemert dinamakan penyimpangan primer (Primary Deviation), sebagai tanggapan terhadap pemberian cap oleh orang lain maka si pelaku penyimpangan primer kemudian mendefinisikan dirinya sebagai penyimpangan dan mengulangi lagi perbuatan menyimpangnya dan melakukan penyimpangan sekunder sehingga mulai menganut suatu gaya hidup menyimpang (Deviant life style) yang menghasilkan suatu karir menyimpang (Deviant Career).

Menurut George C. Homans, seseorang akan semakin cenderung melakukan suatu tindakan manakala tindakan tersebut makin sering disertai imbalan. Dari proses pertukaran semacam inilah menurut pendapat Homans muncul organisasi sosial baik yang berupa kelompok, institusi, maupun masyarakat

2. Teori Pertukaran

Teori Pertukaran adalah salah satu teori sosial yang mempelajari bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain, kemudian seseorang itu menentukan keseimbangan antara pengorbanan dan keuntungan yang didapatkan dari hubungan itu setelah seseorang menentukan keseimbangannya, ia akan menentukan jenis hubungan dan kesempatan memperbaiki hubungan atau tidak sama sekali.

Teori Pertukaran Sosial (Social Exchange Theory—SET) didasarkan pada ide bahwa orang memandang hubungan mereka menghitung pengorbanan dan membandingkannya dengan penghargaan yang didapatkan dengan meneruskan hubungan itu. Pengorbanan (cost) merupakan elemen dari sebuah hubungan yang memiliki nilai negatif bagi seseorang, sedangkan penghargaan (rewards) merupakan elemen-elemen dalam sebuah hubungan yang memiliki nilai positif.

Sudut pandang teori pertukaran sosial berpendapat bahwa orang menghitung nilai keseluruhan dari sebuah hubungan dengan mengurangi pengorbanannya dari penghargaan yang diterimanya (Monge & Contactor, 2003). Teori pertukaran sosial memprediksikan bahwa nilai dari sebuah hubungan mempengaruhi hasil akhir atau apakah orang akan meneruskan hubungan atau mengakhirinya, hubungan yang positif biasanya dapat diharapkan untuk bertahan sedangkan hubungan yang negatif mungkin akan berakhir. Thibault dan Kelley menyimpulkan model pertukaran sosial sebagai berikut : “setiap individu secara sukarela memasuki dan tinggal dalam hubungan sosial hanya selama hubungan tersebut cukup memuaskan.

Teori pertukaran Homans sesungguhnya tidak mulai dengan tingkat antar pribadi melainkan dengan tingkat individu untuk menjelaskan perilaku sosial daripada hanya sekedar menggambarkannya. dari pihak lain berusaha beranjak dari tingkat pertukaran antar pribadi kestruktur sosial yang lebih besar berusaha untuk menunjukkan bagaimana struktur sosial yang lebih besar itu muncul dari proses-proses pertukaran dasar.

3. Teori Interaksionisme Simbolik

Meskipun diantara penganut teori interaksionisme simbolik terdapat perbedaan pandangan, namun Turner mencatat bahwa mereka sepakat mengenai beberapa hal, yaitu:

- Manusia memakai simbol untuk saling berkomunikasi.
- Manusia berkomunikasi melalui pengambilan peran (role taking).
- Terdapat kesepakatan bahwa manusia merupakan makhluk yang mampu menciptakan dan menggunakan simbol.
- Masyarakat tercipta, bertahan, dan berubah berdasarkan kemampuan untuk berfikir.

William James merumuskan dan mengembangkan konsep diri (Self) ia berpendapat bahwa seseorang mengenai dirinya sendiri, seseorang muncul dari interaksinya dengan oranglain. Suatu ungkapan terkenal dari James ialah bahwa “a man has as many social selves as there are individuals who recognize him” (Turner, 1978:313) jumlah diri yang dimiliki seseorang sama banyaknya dengan jumlah lingkungan sosial dimana dia berada. Dengan memakai penjelasan James ini dapat memahami misalnya mengapa dikalangan kelompok keagamaannya seseorang dikenal sebagai dermawan tetapi dikalangan keluarganya sendiri ia dikenal sebagai orang kikir atau mengapa seseorang yang bersikap demokratis terhadap bawahan dilingkungan kantornya bersikap otoriter.

Teori interaksi simbolik menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi, serta inti dari pandangan pendekatan ini adalah individu (Soeprapto. 2007). Banyak ahli dibelakang perspektif ini yang mengatakan bahwa individu merupakan hal yang paling penting dalam konsep sosiologi. Mereka mengatakan bahwa individu adalah objek yang bisa secara langsung ditelaah dan dianalisis melalui interaksinya dengan individu yang lain.

- **Pengertian Homoseksual**

Istilah homoseksual merupakan istilah yang diciptakan (pada tahun 1869) untuk mengaju pada psikoseksual yang berkonotasi klinis. Sifat atau orang yang homoseks dimanifestasikan dari gaya hidup tertentu .

Homoseksualitas adalah kesenangan yang terus menerus terjadi dengan pengalaman erotis yang melibatkan kawan sesama jenis, yang dapat atau mungkin saja tidak dapat dilakukan dengan orang lain atau dengan kata lain, homoseksual membuat perencanaan yang disengaja untuk memuaskan diri sendiri dan terlibat dalam perilaku seksual dengan sesama jenis.

- **Homoseksual juga dapat didefinisikan sebagai orientasi atau pilihan**

seks yang diarahkan pada orang atau ketertarikan dari jenis kelamin yang sama. Dengan demikian istilah homoseks dapat melibatkan laki-laki maupun perempuan yang menyukai sesama jenis dan jika hal itu terjadi pada wanita maka itu disebut sebagai lesbi.

- **a. Tipe-tipe homoseksual**

Tanpa disadari homoseksual juga memiliki tipe-tipe tersendiri, itu semua didasari dengan oleh orientasi seksual yang berbeda-beda dari masing-masing individu tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 6 tipe homoseksual yang ada semua itu mencerminkan masing-masing kepribadian dari homoseksual itu sendiri baik itu dari tipe homoseksual yang masih tertutup dalam masalah pengungkapan diri mereka,

sebaliknya juga tipe homoseksual yang telah berani menatap lingkungan mereka secara bebas dengan pengungkapan diri sebagai seorang homoseksual.

b. Ciri-Ciri Homoseksual

Ciri-ciri gay secara umum yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar para gay secara fisik merupakan sosok-sosok pria dengan ketampanan diatas rata-rata pria pada umumnya bahkan tampil cenderung macho dan gagah.
- b. Sebagian besar gay menandai dirinya dengan tindik pada bagian kuping “biasanya” yang sebelah kanan, namun sebagian lagi bahkan ada yang menindik kedua bagian kupingnya oleh karena itu baiknya bagi pria yang berniat untuk melakukan tindik sebaiknya dipertimbangkan kembali agar jangan sampai salah memberikan simbol dan ada yang tidak bertindik telinga sehingga kesan nya biasa saja seperti laki-laki macho lainnya.
- c. Sebagian dari mereka cenderung menyukai memakai aksesoris seperti kalung (biasanya kalung emas baik kuning maupun emas putih) layaknya seorang lelaki metroseksual.
- d. Sebagian besar gay secara sifat adalah jenis lelaki yang sopan santun terkesan sangat rapi namun tetap menampilkan kesan feminisme dalam gerak-geriknya, tapi sebagian lagi sangat tidak kelihatan ketika berinteraksi.
- e. Sebagian besar gay termasuk jenis pria-pria yang sensitif dan dalam kehidupan sehari-hari cukup supel dalam pergaulan namun mereka sangat perfeksionis dalam bidangnya.

Metodologi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota pekanbaru dengan memilih area tetap diperumahan tepatnya dikelurahan Rejosari kecamatan Tenayan raya, dan kos kosan tepatnya dikecamatan Limapuluh dan tempat-tempat hiburan malam yang mereka sering tadangi dan mereka kunjungi untuk bersantai dan berhangout di Atrium Plaza Citra, setiap hari jam 21.00-24.00 Wib (gay), Cafe Plaza Citra, setiap hari jam 20.00-22.00 Wib (campur), Jalan Cut Nyak Dien (samping kantor walikota Pekanbaru) dengan sebutan mereka Blok M. (gay)

2. Data primer

Data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yang akan diteliti sehingga penulis bisa mengambil langsung data yang ada dengan metode wawancara terhadap responden dengan mendapatkan informasi dengan data yang berisi tentang identitas responden peran responden dalam melakukan fungsi-fungsi keluarga dan faktor yang mempengaruhi responden.

3. Data sekunder

Data yang erat kaitannya dengan masalah penelitian, yang diperoleh dari buku-buku serta pihak-pihak yang bersangkutan mulai dari sumber-sumber yang mendukung informasi yang berkaitan dengan fakta dilapangan dan dinas sosial serta lainnya yang bersangkutan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil yaitu data primer yang langsung dikumpulkan dari lapangan, yaitu dengan terjun langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (Deep Interview)

Wawancara mendalam yaitu melalui tatap muka lapangan dengan responden dan mengajukan beberapa pertanyaan dengan menggunakan panduan pertanyaan dan koisioner. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan identitas responden, latar belakang atau motivasi responden menjadi seorang Gay.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap responden dilapangan dalam melakukan kegiatan sehari-harinya sebagai seorang gay dan perannya didalam berhubungan sesama homoseksual lainnya (pasangan hidup seorang gay). Dimana lokasi-lokasi tempat mereka “mangkal” dan berkumpul dalam satu komunitas serta berinteraksi dalam suatu kelompok.

c. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif dimana penulis tidak hanya memberikan penilaian terhadap data yang ada, tetapi akan lebih memprioritaskan kepada gambaran situasi atau secara umum disebut dengan deskriptif analisis. Proses analisa dimulai dengan mengolah data dari berbagai sumber yang ada, seperti pengamatan wawancara.

Hasil dan pembahasan

1. Kehidupan gay

Kehidupan personal

Bob (Nama samaran) adalah sosok pria berumur 24 tahun, yang pekerjaannya adalah disalah satu travel agen di Pekanbaru Bob seorang homoseksual yang kehidupannya memang berantakan dalam segi keluarga dia dari keluarga yang tidak mempunyai seorang ayah waktu beliau masih kecil ayahnya telah meninggalkan keluarganya. Bob menyadari dari kecil memang sudah ada penyimpangan dalam dirinya dia menyadarinya setelah kelas 4 SD dimana ia pertama kali melakukan hubungan sodom dengan kakak tingkatnya dari situ Bob keterusan karena sudah jalan hidup dia sampai dia sekolah kejenjang berikutnya teman-temannya mengakui kalau dia memang ada kemayuan dia banyak teman dan aktif dalam organisasi dengan tampang yang ganteng Bob banyak disukai oleh adik-adik kelasnya tetapi tidak satupun ditanggapinya, dalam dunia pendidikan Bob hanyalah tamatan SMK, Pria yang ini memilih jalan seperti ini menjadi seorang gay.

Koko (Nama Samaran) berusia 25 tahun dari keluarga Tionghoa. Koko memang tidak dari keluarga sederhana koko termaksud dari keluarga yang berada Koko yang lahir di Selatpanjang ini orangtuanya memang asli Selatpanjang. Dengan menjadi homoseksual banyak cerita kehidupan personal awal koko menyadari bahwa dirinya adalah seorang gay itu karena sudah banyaknya pengalaman hidup dan dia mulai sadar kalau dirinya menyimpang, dia memilih kehidupan yang sekarang ini awal ceritanya memang karena trend zaman dengan mencoba-coba berhubungan dengan laki-laki ini adalah awal ketidak sengajaan bukan bawaan dari lahiriah dia menjadi seperti ini.

Empong (Nama samaran) responden yang kelahirannya di Pekanbaru ini yang mengalami pelecehan seksual sewaktu kecil yang mengakibatkan pria berumur 24 tahun ini sangat trauma dengan kehidupannya pria yang tinggal bersama Ibu dan ayahnya beserta 3 bersaudara ini hidup dari keluarga sederhana ayahnya meninggal dunia karena penyakit diabetes dan komplikasi yang dialaminya tinggal seorang Ibu yang memberikan dia kasih sayang walaupun tidak seutuhnya kasih sayang itu dia dapatkan dari orangtua lengkapnya. Kejadian yang melatarbelakangi bermula sewaktu Empong bersama pamannya dititipkan waktu itu keadaan rumah sepi bibi nya sedang tidak ada dirumah kelakuan bejat pamannya membuat pelecehan sampai berulang-ulang sehingga ia merasa trauma sebab kejadian itu bukan sekali dua kali ia lalui namun berkali-kali sewaktu bibinya tidak berada ditempat, dari kejadian itu Empong melewati hari-harinya tidak seceria teman-teman lainnya dia sangat takut akan orang kejadian ini tidak ia ceritakan kepada siapapun sehingga kelakuan bejat pamannya tidak diketahui dengan menahan dan memendam seorang diri Empong tumbuh kesehariannya dengan penuh diam dan sampai menjadi pria dewasa.

Aldy (Nama samaran) pria berusia 24 tahun adalah pria ganteng yang selalu banyak disukai para wanita dengan ketampanan yang Aldy miliki setiap wanita banyak yang jatuhcinta sehingga dicap sebagai 'Playboy', dari kehidupan pribadi Aldy sendiri menjadi seorang pria yang disukai banyak wanita membuat pria yang bekerja tidak menetap ini sangat percaya diri akan dirinya dengan tampang yang lumayan ganteng, Aldy menyadari dirinya penyuka sesama jenis hal ini karena tingkat kebutuhan seksnya lebih besar kepada laki-laki semua kebutuhan Aldy dipenuhi oleh pacar pria Aldy, sehingga Aldy menjadi terikat dan susah lepas dalam kehidupan menyimpang tersebut. Intinya kalau sesama nyaman dan saling melengkapi kenapa harus ditutupi dan jalani apa.

Dikota Pekanbaru seorang homoseksual berkarir dengan kaum heteroseksual yang lainnya dan itu adalah status pribadi mereka dan tidak ada yang mengetahui dan mereka sembunyikan, bagi mereka untuk mencari pekerjaan dimana responden yang memiliki kemampuan bekerja di instansi tertentu dan instansi pemerintahan pekerjaan itu adalah hal yang sulit apalagi kalau rekan mereka mengetahui status responden sebenarnya. Lingkungan sebagai salah satu dimana segala perubahan manusia itu timbul para kaum gay yang tinggal dilingkungan masyarakat yang mana sifat masyarakatnya yang berbeda-beda dan pola ruang lingkupnya yang berbeda juga dan ada yang menyulitkan dan ada juga yang biasa saja, mereka saling berkumpul dan bersosialisasi dan tidak ada yang membedakan mereka, dari pengakuan responden tidak ada yang berbeda mereka hidup dengan lingkungan heteroseksual dan sangat bergaul dan bermasyarakat selagi mereka tidak mengganggu satu sama lain kerukunan akan terjadi.

1. Kehidupan Bersama

Menggambarkan kehidupan bersama tidak adanya cinta dan kasih sayang tidak akan terjadi yang namanya hidup bersama dan ini juga terjadi disetiap manusia yang hidup bersama dengan adanya kasih sayang dan saling membutuhkan satu sama lain mereka memutuskan untuk bersama-sama, hal ini juga terjadi oleh kehidupan gay dimana fungsi kasih sayang tercipta diantara kebersamaan yang mereka jalani.

Adapun 2 pasang responden mengakui kalau kehidupan bersamanya bersama pasangan gay nya berikut ini salah satu percakapan penulis dan responden:

- Responden pasangan pertama

Yaitu bernama Bob yang kehidupan bersamanya bersama kekasihnya bernama koko, awal mula mereka bertemu karena dikenalkan oleh temannya Bob tidak lain adalah kakak kelas Bob itu sendiri dari perkenalan itulah mereka bertemu saling telfon-telfonan dan saling berkomunikasi satu sama lain sehingga pertemuan mereka membawa cinta.

Dengan dibangunnya keluarga permasalahan sering terjadi bukan hanya masalah besar masalah kecil pernah mereka alami. Namanya juga seperti membangun keluarga dimana satu sama lain bersifat berbeda beda sehingga permasalahan timbul dengan cerita hidup yang mereka lalui adapun permasalahan yang sering mereka rasakan adalah permasalahan yaitu:

1. Selingkuh
2. Faktor ekonomi

Faktor selingkuh pernah mereka alami seperti cerita Bob kepada penulis membeberkan:

“Ituloh say, waktu jaman nya SMA itu sikoko bermain api sama pengawas ujiannya, iiii sebel bangetdeh kalo inget kejadian ini, rasa-rasa pengen aku cakar tu mukak sipengawas!!!! Masa sama anak murid sendiri dipacarain, emang sih bukan pengawasnya aja yang gatel tapi ituloh si koko nya juga kegelatan digoda mau aja, iiii!!! Kan waktu itu aku gakalah cantik say, tiap sama koko aku selalu dandan secantik mungkin dan kasih servisan. Tau-tau dia selingkuh sama tu lekong yang galaku. Cuiih!!! Kenti kokonya aja tuh yang gatelll ngaceng mulu gamalu apa anak udah pada besar, “kalimat candaan Bob kepada penulis” (Wawancara penulis dan responden “may 2013)

• Responden pasangan kedua

Yaitu pasangan Empong dan Aldy mereka bertemu dikenalkan teman ditempat fitness dan singkat cerita kami menghadiri sebuah party teman tanpa sadar kami tidur disatu kasur dan tanpa sengaja kami tidur bersama, awalnya pasangan hidup saya sekarang ini adalah pria normal tetapi tidak tahu mengapa dia penasaran bermain dengan saya awalnya dia tidak menggoda tetapi lama kelamaan menggoda saya untuk tidur bersama dia.

Dengan perjalanan hidup kami yang saling memberikan kasih sayang seutuhnya terpikir ingin seutuhnya hidup bersama pasangan saya dan tidak ingin terpisah, namun mustahil sekali kalau kami menikah dengan kehidupan saya sekarang ini saya sangat bersyukur kami bisa menjalankan hidup bersama-sama sampai sekarang.

Adapun dalam kehidupan bersama pasangan kedua ini sering terjadi beberapa permasalahan antara lain kesalahpahaman, kecemburuan, faktor ekonomi dan masalah yang datang karena bersifat egois pasangan. Berikut ini perbincangan penulis dengan responden Empong.

“Tidak begitu banyak permasalahan yang kami alami dan intinya kami saling mengerti satu sama lain dan menjaga hubungan harmonis ini, kebetulan memang saya yang sangat manja disini dengan adanya permasalahan saya sering merajuk dan bersikap kekanak-kanakan, tetapi beda dengan pasangan saya Aldy yang kalau menyelesaikan masalah tidak ingin dilihat saling menutupi kekurangan satu sama lain dan Aldy sendiri yang merayu saya sehingga kami baikan untuk tidak membahas permasalahan yang ada.” (Wawancara, may 2013).

2. **Latarbelakang kehidupan gay**

Orang akan menilai wajar apabila melihat dua orang wanita yang saling bergandengan bahkan bila melihat wanita saling berciuman pipi ditempat umum. Perilaku itu akan terlihat lain apabila kejadian itu dilakukan oleh sepasang laki-laki, orang awam akan merasa risih dan heran pastinya dengan perilaku mereka, meskipun begitu nampaknya homoseks tidak lagi malu-malu mengakui jati diri mereka.

Adapun latar belakang responden yang penulis wawancarai sangat berbeda-beda dari cerita menjadi seorang gay dan menjaga keharmonisan dalam rumah tangga mereka (kehidupan couple nya).

Bob (nama samaran) mengaku aktifitas seks sangat penting dalam berpacaran, bedanya, ia dan pasangannya sebut saja Koko (nama samaran) bisa berperan, lekong (laki-laki) dan pewong (perempuan) dalam berperan sebagai layaknya suami istri pasangan ini selalu menjaga peranannya yang sering ia lakukan dalam menjalankan kehidupan bersamanya. Bob disini berperan sebagai perempuannya, 4-5 tahun mereka sudah hidup bersama dari masa-masa sekolah sampai sekarang ini.

Pelecehan seksual merupakan suatu perilaku yang memiliki muatan seksualitas yang dilakukan seseorang atau sejumlah orang namun tidak disukai ataupun diharapkan oleh orang yang menjadi sasaran sehingga menimbulkan akibat

negatif. Setiap perilaku yang memiliki muatan seksual yang dilakukan seorang dan jumlah orang tidak disukai dan tidak diharapkan oleh orang yang menjadikan sasaran sehingga menimbulkan akibat negatif. Pada dasarnya, setiap orang harus menunjukkan bahwa dia tak bersedia dilecehkan dan melakukan tindakan tanda-tanda kearah pelecehan.

Empong mempunyai pasangan hidup sampai sekarang bernama Aldy(nama samaran) yang awalnya Aldy tidak sengaja berhubungan dengannya, Aldy awalnya adalah pria normal yang mempunyai pacar wanita karena fantasi seks Aldy berbeda dan tidak merasa puas ia mencobanya bersama pria selagi enjoy dan nyaman kenapa tidak dicoba dan dijalani ujar Pria yang tidak menentu pekerjaannya ini, dari segi tampang Aldy memang diakui sangat tampan dan sangat memikat semua jiwa muda dikalangannya.

3. Menjaga keharmonisan hubungan

Dalam menjalin sebuah hubungan tidak semuanya baik-baik saja, permasalahan sering terjadi apalagi dengan sifat dan ego yang sangat berbeda-beda, terutama permasalahan yang dihadapi oleh pasangan yang hidup bersama dengan selisih paham sering terjadinya masalah, berikut ini 2 pasangan couple yang menjaga keharmonisan dalam kehidupan bersamanya:

- a. Pasangan Bob dan Koko hidup sudah bertahun-tahun permasalahan selih berganti, baik itu karena keegoisan, sifat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam menjaga hubungan harmonis pasangan couple yang memutuskan untuk tinggal bersama ini tidak munafik saya sadar saya egois secara tidak langsung keegoisan saya keluar disaat ada masalah, untuk menjaga keharmonisan hubungan kami saya meminta maaf terlebih dahulu karena Koko yang mencari uang buat kebutuhan saya, saya sangat menghargai jerih payah dia sebagai suami.

Dari permasalahan yang sering terjadi ada beberapa hal juga mengenai permasalahan yang mereka hadapi seperti masalah ekonomi dimana kebutuhan ekonomi semakin meningkat dan harus membiayai diri mereka dengan uang sehingga permasalahan terjadi tetapi walaupun masalah terus ada ini tidak mempengaruhi dalam mereka mempertahankan keharmonisan kehidupan mereka, adanya uang dan tidak adanya uang mereka tetap pada komitmen mereka hidup bersama-sama menjalin hubungan baik dan menjaga satu sama lain

Walaupun tidak adanya uang mereka tidak kuatir akan diri mereka untuk kekurangan uang mereka mempunyai keluarga yang sewaktu-waktu kalau ada permasalahan tentang keuangan mereka bisa meminta bantuan kepada keluarga mereka terutama kepada ibu mereka yang pastinya tidak akan tega melihat anaknya kekurangan uang dan kekurangan untuk kebutuhan hidupnya

- b. Berbeda cerita pasangan Empong dan Aldy yang memutuskan untuk hidup bersama dengan adanya permasalahan yang ada, mereka mempertahankan keharmonisan hubungan dengan cara adanya masalah mereka selesaikan dengan baik, bertukar pikiran dan saling mengerti satu sama lain, dari permasalahan yang sering terjadi didalam hubungan mereka adanya kecemburuan dan faktor ekonomi. Namanya hidup permasalahan silih berganti beda halnya dengan Aldy menceritakan menjaga keharmonisan hubungan nya saya menjaga hubungan yang sudah saya pilih dan saya jalani ini berusaha untuk lebih dewasa dalam menyikapi sifat dan egois Empong,

Tidak berbeda dengan pasangan normal lainnya yang hidup bersama yang sudah sah menjadi suami istri mereka juga mempunyai permasalahan dalam rumah tangga nya bagaimana mereka menyikapi dan menyelesaikan masalah tersebut sehingga tidak adanya lagi permasalahan yang ada.

Pasangan gay couple juga tidak berbeda sikap nya dengan pasangan normal lain nya sifat manja dan jiwa kewanitaian timbul dengan sendirinya sehingga pria menjadi luluh dan merasa tidak tega untuk membujuk hal ini sangat lumrah disemua orang yang menjalin hubungan bersama seperti yang mereka jalani dari awal mereka memutuskan untuk bersama sampai saat ini dan itu semua sudah menjadi resiko dan tanggung jawab mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama karena sifat dan watak berbeda dijadikan satu sehingga dengan ketidakcocokan timbul lah permasalahan yang harus mereka selesaikan sehingga hubungan harmonis tetap terjaga satu sama lain.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian dan analisa hasil wawancara penulis dan responden lakukan mengenai Kehidupan Pasangan Gay Di kota Pekanbaru, maka pada bab ini dapatlah penulis mengambil kesimpulan sebagai pelengkap nya akan penulis kemukakan saran sebagai bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

Kesimpulan

Dari keterangan dan pembahasan pada bab ini sebelumnya kehidupan pasangan gay dikota pekanbaru 3 dari responden asalnya dari luar Pekanbaru, dan satu responden dari Pekanbaru dan semuanya sudah lama menetap diPekanbaru mengikuti orang tua mereka yang bekerja disini awalnya, dan kehidupan mereka pun selalu beraktifitas oleh masyarakat lainnya kehidupan bersama mereka sangat beranekaragam selalu memiliki cerita sendiri dalam pengalaman hidup maupun dalam pengalaman karir mereka dan pekerjaan mereka. Bagi kebanyakan gay banyaknya masyarakat yang kurang peka terhadap mereka apalagi mendengar dan melihat mereka tinggal dalam satu rumah.

1. Menurut penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa seorang gay adalah sesosok pria yang perilaku seks nya sangat menyimpang dan objek kepuasan seks nya adalah laki-laki dimana mereka merasa puas dan nyaman, terutama mereka menjalaninya dengan penuh kasih sayang sehingga mereka hidup bersama.
2. Karakteristik mereka setelah penulis teliti sangat beranekaragam antara lain karakter mereka yang cenderung bersikap feminim yang disebabkan dari kecil dan ada juga karena faktor trauma yang sangat mendalam menyebabkan mereka tidak percaya diri dan bersikap prilakunya menjadi berubah menyukai sesama jenis dan karakter mereka untuk mencari pasangan sangat menyimpang objek kepuasan seksnya adalah laki-laki dimana mereka merasa puas dan nyaman sehingga timbulnya kasih sayang
3. Dalam menjaga keharmonisan hubungan satu sama lain setiap pasangan gay memiliki cara sendiri agar hubungan mereka baik-baik saja dalam menjalaninya, terutama dalam menyelesaikan masalah sehingga tetep menjaga keharmonisan hubungan dan tingkah manja kepada pasangan ini dillihatkan

antar mereka karena dengan bersikap manja pasangan satu sama lain lebih terlihat rukun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk pada manfaat penelitian maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya kita bersikap menghargai tanpa membeda-bedakan pria yang gay itu pada umumnya tidak ingin dilahirkan dengan keadaan seperti ini, ini semua karena sudah ditakdirkan Tuhan bahwa jalan yang diberikan Tuhan sangat berbeda-beda ada yang lurus dan ada yang menyimpang, karena mereka adalah manusia juga seperti kita cuma yang membedakan hanyalah orientasi seksualnya saja.
2. Karakteristik gay memang timbul dengan sendirinya seperti bawaan lahir dan ada juga karena faktor-faktor tertentu yang menyebabkan karakter mereka timbul, Pembinaan mental sangat dibutuhkan disini, membentengi diri dengan agama dan iman yang kuat sehingga tidak timbulnya karakteristik seorang gay didirinya.
3. Dalam menjaga keharmonisan kehidupan bersama diperlukan pengertian antar pasangan sehingga terbina keharmonisan menjaga sebuah hubungan, menjaga emosional terhadap pasangan kalau adapun masalah sebaiknya menyelesaikannya secara tawakal dengan kesabaran dan membicarakan kedepannya sehingga keharmonisan kehidupan bersama tetap terjaga satu sama lain.

Daftar Pustaka

- Dede Utomo., 2000, *Harian Gaya Nusantara*, Jakarta : GN. Online
- Kartono, Kartini.,2003, *Patologi Sosial Jilid I dan II*, Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Kaum Homoseksual., HUUJAH press Po.Box. 7834 JATCC 13340, Jakarta Timur
- Rama Azhari & Putra Kencana, *Membongkar Rahasia Jaringan Cinta Terlarang Kaum Homoseksual* . Po.Box. 7834 JATCC 13340. Jakarta Timur.
- Robert M.Z. Lawang, 1990, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* Jakarta: Gramedia
- Andrizal Perilaku, 2008, *Seks Menyimpang (Gay Kota Pekanbaru)*, Skripsi, UNRI
- Ana Kurniawan Husada, 1998, *Kehidupan Homoseksual di Surabaya*.
- Soeprapto, Riyadi, 2002, *Interaksionisme Simbolik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Link :<http://gayindonesiaforum.com/gay-chat-room2/sejarah-homoseksualitas-t6048.html>. diUnggah jam 03:45.
- (<http://www.psychologymania.com/2012/08/pengertian-gay.html>)